

Pidana 20 tahun, WBP Lapas Maksimum Narkotika mendapatkan Litmas Lanjutan dari PK Bapas Nusakambangan

Rifki Maulana - CILACAP.XPRESS.CO.ID

Dec 11, 2023 - 12:49



Pidana 20 tahun, WBP Lapas Maksimum Narkotika mendapatkan Litmas Lanjutan dari PK Bapas Nusakambangan

Nusakambangan - Pembimbing Masyarakat (PK) dalam menangani klien dewasa masyarakat meliputi penelitian masyarakat, pendampingan, pembimbingan, pengawasan, dan sidang tim pengamat masyarakat. Kegiatan penggalan data penelitian masyarakat (Litmas) pembinaan lanjutan oleh Pembimbing Masyarakat kepada salah satu WBP (Warga Binaan Masyarakat) yang dilaksanakan di Lapas Maksimum Narkotika Kelas IIA Nusakambangan, Senin (11/12/2023).

Penggalan data Litmas ini tidak lepas dari amanat Permenkumham No. 35 Tahun 2018 tentang 'Revitalisasi Penyelenggaraan Masyarakat' pasal 11 huruf a yang mensyaratkan terdapat rekomendasi litmas dan hasil sidang TPP

dalam pembinaan narapidana di Lapas Maksimum. Hal ini di perlukan agar setiap program pembinaan yang dilakukan dapat tepat guna dan tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Penelitian Kemasyarakatan (Litmas) pembinaan lanjutan yang dilakukan oleh Pembimbing Kemasyarakatan (PK), dimaksudkan untuk menggali informasi mengenai hasil perkembangan perubahan sikap dan perilaku serta penurunan tingkat resiko Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) sesuai dengan indikator keberhasilan pembinaan. Teknik pengumpulan data dalam pembuatan Litmas adalah dengan cara wawancara langsung kepada WBP untuk mendapatkan data dan informasi, kemudian dianalisis untuk mengetahui perubahan kondisi WBP sesuai dengan perkembangan psikologis, pertumbuhan fisik, dan lingkungan sosiologis yang mempengaruhi tumbuh kembang WBP dan informasi dari Wali Pemasyarakatan (Walipas). Hasil penggalan data yang dituangkan dalam Litmas lanjutan oleh Pembimbing Kemasyarakatan (PK) diperlukan untuk membantu memberikan rekomendasi bagi Lapas dalam sidang Tim Pengamat Pemasyarakatan pada saat akan menurunkan WBP ke Lapas yang mempunyai tingkat keamanan Medium Security.

Program pembinaan di Lapas Maksimum lebih memfokuskan pada 4 pembinaan kepribadian seperti : pembinaan kesadaran beragama, pembinaan kesadaran berbangsa dan bernegara, pembinaan kesadaran hukum dan konseling psikologi. Pembimbing kemasyarakatan (PK) dalam melakukan penggalan data Litmas juga di tuntutan untuk memberikan dorongan bagi WBP untuk berperilaku baik selama menjalani masa pidana.

“ Istiqomah dalam kebaikan, semangat dan taati segala peraturan yang berlaku untuk kebaikan sekarang dan masa depanmu”, ujar Ega PK Bapas Nusakambangan.

Selama proses penggalan data, Pembimbing Kemasyarakatan (PK) juga mengamati kondisi psikologis WBP melalui observasi dan wawancara yang mendalam, mengingat potensi stres akibat keterbatasan dalam berkegiatan di Lapas Maksimum Narkotika Kelas IIA Nusakambangan. Langkah ini ditempuh untuk menjaga WBP agar tetap memiliki optimisme dalam menjalani pembinaan.